

## Pelatihan Penggunaan Aplikasi Accurate untuk Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Guru Akuntansi Kabupaten Temanggung

**Ani Widayati<sup>1</sup>, Arif Rahman Hakim<sup>2</sup>, Eka Ary Wibawa<sup>3</sup>, Arief Nurrahman<sup>\*4</sup>, Agatha Saputri<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Departemen Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

\*e-mail: [ariefnurrahman@uny.ac.id](mailto:ariefnurrahman@uny.ac.id)

### **Abstrak**

*Perkembangan teknologi di era digital menuntut guru akuntansi memiliki kompetensi dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan kurikulum kejuruan. Namun, hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa sebagian guru akuntansi yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Kabupaten Temanggung masih memiliki keterbatasan dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis teknologi, khususnya Accurate, yang saat ini banyak digunakan dalam praktik bisnis serta kompetisi dan asesmen kejuruan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru akuntansi dalam menyusun laporan keuangan secara digital melalui pelatihan penggunaan aplikasi Accurate. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif berbasis praktik langsung (hands-on training) yang meliputi pemberian materi konseptual, simulasi penggunaan aplikasi, praktik terbimbing, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari dan diikuti oleh 40 guru anggota MGMP Akuntansi Kabupaten Temanggung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta yang signifikan, ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata pemahaman dari 45,93 pada pre-test menjadi 80,35 pada post-test. Selain itu, sebagian besar peserta mampu mengoperasikan fitur utama Accurate dan menyusun laporan keuangan secara mandiri. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru akuntansi dan berpotensi mendukung pembelajaran akuntansi yang lebih kontekstual, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja berbasis digital.*

Kata Kunci: Accurate, Akuntansi, Laporan Keuangan, Pelatihan Guru, Teknologi Digital

### **Abstract**

*Technological developments in the digital era require accounting teachers to be competent in using accounting software that aligns with the needs of the workplace and vocational curriculum. However, initial identification results indicate that some accounting teachers who are members of the Temanggung Regency Accounting MGMP still have limitations in using technology-based accounting applications, particularly Accurate, which is currently widely used in business practices as well as vocational competitions and assessments. This community service activity aims to improve the competence of accounting teachers in preparing digital financial reports through training on the use of the Accurate application. The implementation method uses a participatory training approach based on direct practice (hands-on training) which includes providing conceptual material, application usage simulations, guided practice, and evaluation through pre- and post-tests. The activity was carried out for two days and was attended by 40 teachers who are members of the Temanggung Regency Accounting MGMP. The results of the activity showed a significant increase in participant competence, indicated by an increase in the average understanding score from 45.93 in the pre-test to 80.35 in the post-test. In addition, most participants were able to operate the main features of Accurate and prepare financial reports independently. These findings indicate that training activities are effective in improving the professional competence of accounting teachers and have the potential to support accounting learning that is more contextual, applicable, and relevant to the needs of the digital-based workplace.*

*Keywords: Accurate, Accounting, Financial Reports, Teacher Training, Digital Technology*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital telah membawa perubahan besar dalam hampir setiap aspek kehidupan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan belajar (Prakash et al., 2023). Akses terhadap data menjadi lebih cepat dan mudah, dan berbagai proses manual kini dapat diotomatisasi dengan menggunakan perangkat lunak canggih. Teknologi juga memegang peran penting dalam memudahkan pengelolaan informasi dan pengambilan keputusan (Zeidan Al-Kaseasbeh et al., 2023). Penggunaan perangkat lunak dalam berbagai bidang, termasuk akuntansi, menjadi kebutuhan mendasar untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pembuatan laporan keuangan (Salju et al., 2023; Supardi et al., 2023).

Pada bidang pendidikan, perkembangan teknologi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran (Cóndor-Herrera et al., 2021). Pendidikan digital kini menjadi tren global yang memungkinkan pembelajaran jarak jauh, kolaborasi online, dan penggunaan perangkat lunak pendukung untuk mempermudah penyampaian materi. Teknologi memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan fleksibel (Ghory & Ghafory, 2021). Guru dan siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar digital, dari platform e-learning hingga aplikasi khusus di bidang tertentu (Rahardja et al., 2021). Oleh karena itu, penguasaan teknologi menjadi kompetensi yang sangat diperlukan bagi guru agar memungkinkan desain pembelajaran yang lebih menarik (Jaiswal et al., 2021).

Bagi guru, khususnya guru akuntansi, penguasaan teknologi sangat penting tidak hanya untuk menyampaikan materi pelajaran secara efektif, tetapi juga untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan (Rahmat et al., 2024). Penguasaan teknologi dalam bentuk aplikasi akuntansi modern, seperti Accurate, menjadi krusial karena memungkinkan guru untuk mengajarkan praktik akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini (Marushchak et al., 2021). Accurate, sebagai salah satu perangkat lunak akuntansi yang banyak digunakan di dunia bisnis, menawarkan berbagai fitur untuk mempermudah pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan secara otomatis (Supardi et al., 2023; Utami & Yulianto, 2019). Dengan menguasai aplikasi ini, guru akuntansi tidak hanya menyiapkan siswa dengan memberikan pembelajaran yang relevan dengan dunia kerja saat ini, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi bagi siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih praktis dan sesuai dengan tantangan dunia kerja yang semakin digital (Rahardja et al., 2021).

Tantangan yang dihadapi oleh guru akuntansi saat ini adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi, terutama perangkat lunak akuntansi seperti Accurate. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan para guru akuntansi di Kabupaten Temanggung, ditemukan bahwa 77,78% (35 orang) guru belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis teknologi khususnya Accurate. Sebagian besar guru masih merasa bingung dalam menjalankan aplikasi Accurate, karena mereka terbiasa manual atau masih menggunakan aplikasi MYOB Accounting. Sedangkan kurikulum terbaru yang diterapkan di sekolah dan tuntutan pada Lomba Kompetensi Siswa (LKS) akuntansi Provinsi Jawa Tengah telah menggunakan Accurate, serta kebutuhan untuk Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) siswa. Keterbatasan ini menunjukkan adanya kebutuhan yang mendesak bagi guru untuk memperbarui keterampilan mereka di bidang teknologi akuntansi.

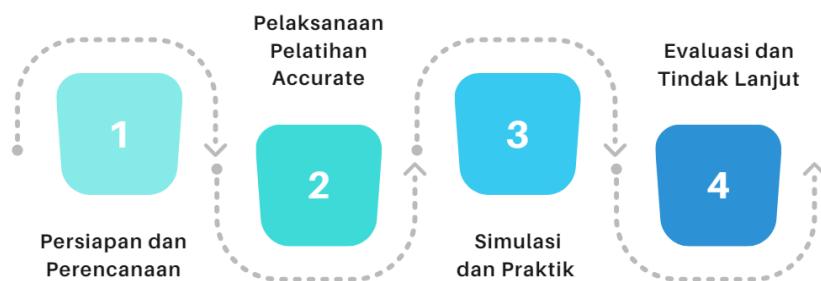
Pentingnya penguasaan teknologi akuntansi menggunakan Accurate bagi guru akuntansi di Kabupaten Temanggung tidak dapat diabaikan. Hal ini karena penggunaan Accurate dirasa lebih menguntungkan bagi guru dan siswa karena mudah dipelajari dan dapat berbahasa Indonesia serta relevan dengan jenis bisnis dan skala bisnis di negara Indonesia yang secara umumnya UMKM hingga bisnis menengah. Tuntutan kurikulum yang semakin berbasis digital dan kemampuan guru dalam menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi hal yang

perlu segera dijembatani agar kualitas pendidikan tetap sejalan dengan perkembangan zaman (Ab, 2024; Gokbulut, 2020).

Program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pelatihan komputer akuntansi menggunakan Accurate bagi guru anggota MGMP Akuntansi Kabupaten Temanggung menjadi penting untuk menjawab kebutuhan ini. Kegiatan pelatihan ini secara umum dapat membekali para guru dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam menggunakan teknologi akuntansi. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Accurate ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru akuntansi dalam menyusun laporan keuangan secara digital dan efisien. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para guru dapat lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi akuntansi khususnya Accurate, sehingga mereka dapat memberikan pembelajaran yang lebih relevan dan kontekstual kepada siswa. Pelatihan ini juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dengan lebih akurat.

## 2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen keuangan ini menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan dengan beberapa tahapan yang dirancang untuk mengoptimalkan program. Sasaran dari kegiatan ini yaitu 40 anggota MGMP Akuntansi Kabupaten Temanggung. Tahapan yang digunakan meliputi 1) persiapan dan perencanaan, 2) pelaksanaan pelatihan accurate, 3) simulasi dan praktik penyusunan laporan keuangan dengan accurate, 4) evaluasi dan tindak lanjut. Adapun bagan alir tahapan kegiatan ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Alir Tahapan Kegiatan

### Persiapan dan Perencanaan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan persiapan yang meliputi identifikasi kebutuhan dengan cara wawancara dan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdi kepada mitra untuk menggali lebih dalam tentang masalah-masalah yang dihadapi mitra dalam penerapan aplikasi Accurate dalam pembelajaran. Berdasarkan masalah yang dihadapi mitra tersebut kemudian tim pengabdi membuat perencanaan pelatihan penggunaan aplikasi Accurate untuk meningkatkan kompetensi guru dan menjawab permasalahan yang terjadi. Peserta juga diberikan soal pre-test untuk mengukur pemahaman peserta sebelum mengikuti pelatihan agar materi bisa disesuaikan dengan kebutuhan peserta.

### Pelaksanaan Pelatihan Accurate

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan penyampaian materi oleh narasumber tim pengabdi mengenai urgensi kemampuan penyusunan keuangan menggunakan teknologi bagi guru dan siswa dalam pembelajaran di era saat ini. Materi juga disampaikan mengenai dasar-dasar aplikasi Accurate dan prinsip akuntansi berbasis teknologi. Guru juga diberikan pemahaman tentang fitur-fitur utama dalam aplikasi Accurate yang nanti akan digunakan.

### Simulasi dan Praktik

Simulasi penggunaan aplikasi, di mana peserta diajarkan cara menggunakan aplikasi Accurate mulai dari input data perusahaan sampai ke analisis laporan keuangan. Praktik mandiri oleh peserta guru dengan bimbingan instruktur untuk menyusun laporan keuangan menggunakan fitur-fitur Accurate.

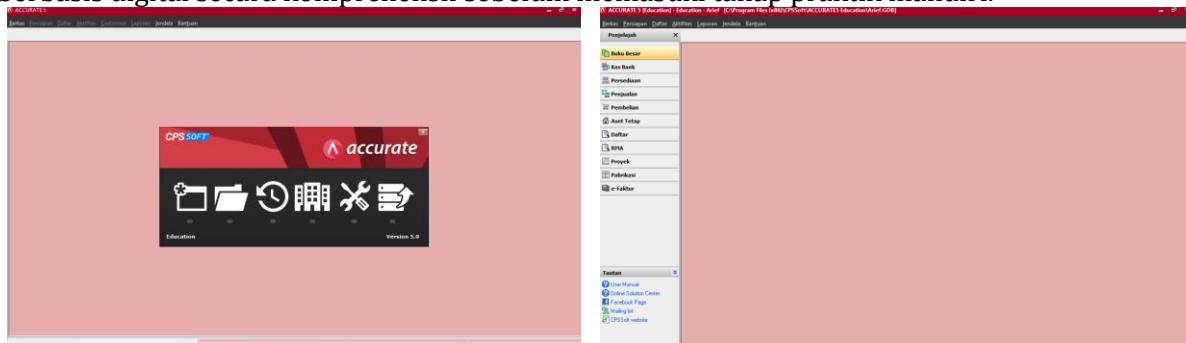
## Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tim pengabdi dan peserta melakukan refleksi serta evaluasi atas pelatihan yang telah dilakukan selama 2 hari. Evaluasi berbentuk sesi tanya jawab dan diskusi untuk memperdalam pemahaman dan mengatasi kendala yang dihadapi peserta. Saran dan masukan dari peserta berkaitan dengan kegiatan pelatihan. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah evaluasi pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang sudah diberikan dan kemampuan peserta dalam mempraktikkannya. Peserta juga diberikan soal post-test untuk mengukur pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Accurate untuk guru akuntansi di Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Sebanyak 40 guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan secara penuh. Materi pelatihan yang berfokus pada pemanfaatan teknologi akuntansi, khususnya penggunaan aplikasi Accurate dalam pembelajaran akuntansi SMK, dinilai relevan dengan kebutuhan guru. Selain itu, pendampingan praktik langsung (hands-on practice) menjadi komponen utama dalam kegiatan pengabdian ini untuk memastikan peserta mampu mengoperasikan aplikasi Accurate secara aplikatif.

Sebagai bagian dari kegiatan pelatihan, peserta diperkenalkan secara langsung dengan antarmuka (*user interface*) dan fitur utama aplikasi Accurate. Gambar 2 menampilkan contoh tampilan aplikasi Accurate yang digunakan dalam kegiatan pelatihan, meliputi menu pencatatan transaksi, pengelolaan akun, serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Pengenalan tampilan aplikasi ini bertujuan untuk membantu peserta memahami alur kerja sistem akuntansi berbasis digital secara komprehensif sebelum memasuki tahap praktik mandiri.



Gambar 2. Tampilan Aplikasi Accurate

Pemilihan aplikasi Accurate sebagai media pelatihan didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, dari aspek kemudahan pengoperasian, aplikasi Accurate memiliki tampilan antarmuka yang relatif sederhana, sistematis, dan menggunakan bahasa Indonesia, sehingga memudahkan guru dalam memahami alur pencatatan akuntansi tanpa memerlukan kemampuan teknis pemrograman. Kedua, dari sisi kelengkapan fitur, Accurate menyediakan modul yang terintegrasi mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, penjualan dan pembelian, aset tetap, perpajakan, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis, yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran akuntansi di SMK. Ketiga, Accurate merupakan perangkat lunak akuntansi bersifat *proprietary* (bukan *open source*) yang banyak digunakan oleh pelaku usaha skala UMKM hingga menengah di Indonesia, sehingga penggunaannya dalam pelatihan dinilai strategis karena selaras dengan praktik akuntansi di dunia kerja serta kebutuhan asesmen kejuruan.

Pada tahap persiapan, kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan peserta melalui wawancara dan observasi terhadap guru akuntansi anggota MGMP Akuntansi Kabupaten Temanggung. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan aplikasi Accurate, khususnya dalam konteks

penyusunan laporan keuangan berbasis digital. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara penguasaan konsep akuntansi secara manual dengan tuntutan penerapan teknologi akuntansi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, materi pelatihan dirancang dengan menitikberatkan pada penguasaan dasar-dasar penggunaan aplikasi Accurate, terutama pada fitur-fitur utama yang relevan dengan pembelajaran akuntansi SMK, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, dan penyusunan laporan keuangan. Hasil pre-test mengonfirmasi temuan tersebut, di mana tingkat pemahaman awal peserta terhadap penggunaan aplikasi Accurate masih tergolong rendah dan didominasi oleh pemahaman akuntansi secara manual tanpa dukungan teknologi.

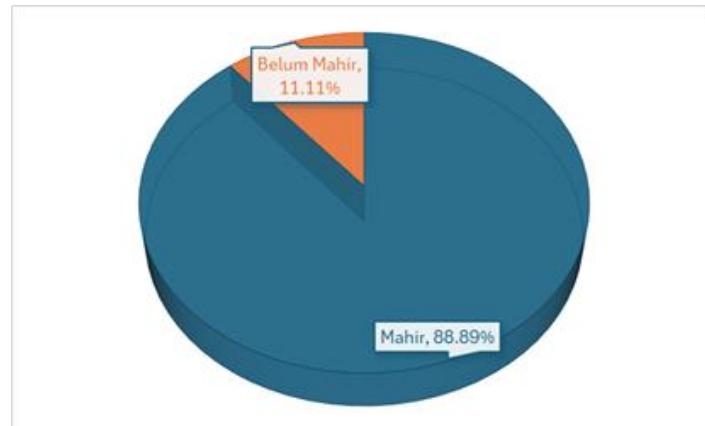
Pada tahap pelaksanaan pelatihan, narasumber menyampaikan materi mengenai urgensi kemampuan penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi sebagai bagian dari kompetensi profesional guru akuntansi. Peserta kemudian diperkenalkan secara sistematis dengan berbagai fitur utama aplikasi Accurate, meliputi modul manajemen keuangan dan akuntansi, inventory, penjualan dan pembelian, manajemen proyek dan biaya, perpajakan, aset tetap, fitur multiuser dan multi-company, budgeting, serta laporan dan analisis keuangan. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif disertai dengan demonstrasi langsung penggunaan aplikasi. Berdasarkan observasi selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan tingkat antusiasme dan partisipasi yang tinggi, yang tercermin dari keterlibatan aktif dalam diskusi dan kesiapan peserta untuk melanjutkan ke tahap simulasi dan praktik mandiri. Kegiatan penyampaian materi oleh narasumber disajikan pada Gambar 3.



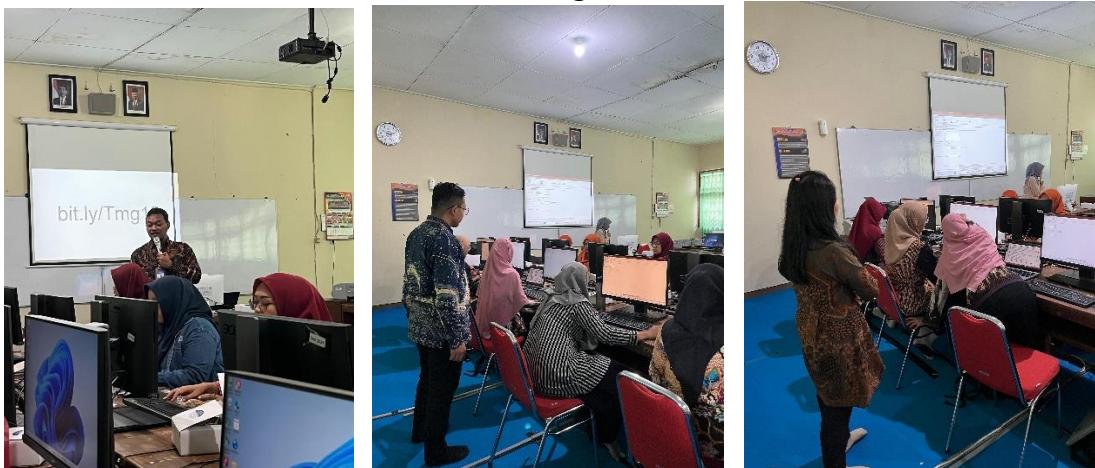
Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Narasumber

**Setelah pemaparan teori, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi praktik mandiri dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Accurate.**

Peserta dibimbing secara langsung oleh instruktur dalam melakukan input data perusahaan, melakukan penghitungan otomatis, dan menganalisis hasil laporan keuangan. Pada tahap ini, 88.89% (40 orang) peserta berhasil menyelesaikan simulasi dengan benar dan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal pemahaman dan kemampuan teknis sehingga dapat dikategorikan mahir. Sejumlah 5 peserta atau 11.11% belum mahir sehingga menghadapi kesulitan awal dalam mengoperasikan aplikasi hingga di tahap akhir, dan tidak dapat menyelesaikan praktik simulasi. Tim pengabdi dibantu oleh mahasiswa tetap membimbing secara intensif agar mereka berhasil memahami proses-proses penting dalam penyusunan laporan keuangan. Adapun keberhasilan kemahiran guru ini ditampilkan pada Gambar 4. Dokumentasi kegiatan simulasi dan praktik ditampilkan dalam Gambar 5.

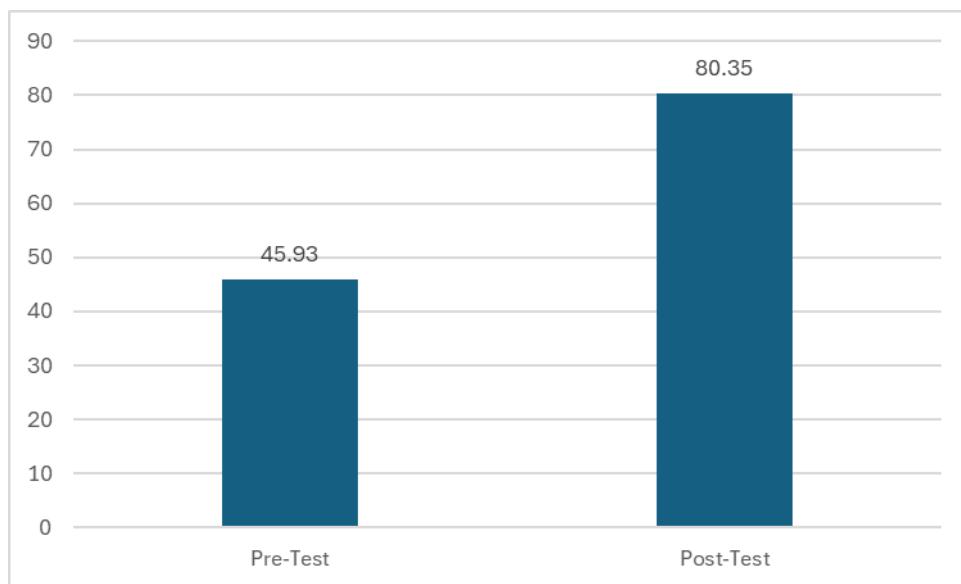


Gambar 4. Keberhasilan Tingkat Kemahiran Peserta



Gambar 5. Kegiatan Praktik dan Simulasi

Setelah pelatihan berakhir, evaluasi dilakukan melalui post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan pre-test. Peserta mengalami peningkatan pemahaman, dengan rata-rata nilai post-test lebih tinggi yaitu 80.35 dari yang sebelumnya nilai pre-test 45.93. Adapun hasil analisis uji pre-test dan post-test di tampilkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Sesi tanya jawab yang diadakan pada akhir kegiatan mengindikasikan bahwa peserta merasa pelatihan ini sangat relevan dan bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi mereka. Peserta juga memberikan masukan untuk pelatihan lanjutan guna memperdalam penggunaan fitur-fitur spesifik dari aplikasi Accurate dalam pembelajaran akuntansi di sekolah. Kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Accurate secara signifikan meningkatkan kemampuan guru akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Pelatihan berbasis teknologi, seperti yang dilakukan dalam kegiatan ini, memberikan guru keterampilan baru yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Peningkatan hasil post-test menegaskan bahwa peserta yang awalnya kurang memahami penggunaan teknologi dalam akuntansi kini memiliki keterampilan yang lebih baik dalam memanfaatkan aplikasi Accurate untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat.

Selain itu, simulasi dan praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan teknis guru. Pendekatan *hands-on* memungkinkan peserta belajar secara aktif dan mandiri, yang mempercepat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Evaluasi dan tindak lanjut juga menggarisbawahi pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk memaksimalkan manfaat dari pelatihan ini. Peserta menyarankan adanya pelatihan lanjutan untuk menguasai fitur-fitur lanjutan Accurate, terutama yang berhubungan dengan manajemen aset dan analisis keuangan yang lebih kompleks. Secara keseluruhan, program pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru akuntansi di Kabupaten Temanggung. Pelatihan semacam ini dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, terutama di bidang akuntansi.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi Accurate bagi guru MGMP Akuntansi di Kabupaten Temanggung berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi Accurate untuk menyusun laporan keuangan berbasis digital. Melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan yang dipadukan dengan simulasi serta praktik langsung, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis mengenai pentingnya akuntansi berbasis teknologi, tetapi juga mengembangkan keterampilan teknis dalam mengoperasikan aplikasi Accurate secara aplikatif. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta yang signifikan, yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata pemahaman dari 45,93 pada pre-test menjadi 80,35 pada post-test. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang dilaksanakan efektif dalam memperkuat kompetensi guru akuntansi, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan

teknologi. Selain itu, peserta menilai kegiatan pelatihan ini relevan dengan kebutuhan pembelajaran akuntansi di sekolah, terutama dalam mendukung pembelajaran yang kontekstual dan selaras dengan tuntutan dunia kerja. Dengan demikian, pelatihan penggunaan aplikasi Accurate memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi profesional guru akuntansi dan berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi di kelas. Tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan dan pendampingan berkelanjutan direkomendasikan untuk memperdalam penguasaan fitur-fitur lanjutan aplikasi Accurate. Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh kekompakkan tim pengabdi, kelancaran komunikasi antara tim pengabdi dan mitra, serta kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan mitra sasaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Penulis mengucapkan terima kasih DRPM UNY dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan pendanaan dan izin atas kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ab, C. H. (2024). Developing Teacher Technology Leadership in Digital Transformation: Perspectives from Professional Learning Community in One Chinese University. *2024 13th International Conference on Educational and Information Technology, ICEIT 2024*, 361–366. <https://doi.org/10.1109/ICEIT61397.2024.10540889>
- Condor-Herrera, O., Bolaños-Pasquel, M., & Ramos-Galarza, C. (2021). E-learning and M-learning Benefits in the Learning Process. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 269, 331–336. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-80000-0\\_39](https://doi.org/10.1007/978-3-030-80000-0_39)
- Ghory, S., & Ghafory, H. (2021). The impact of modern technology in the teaching and learning process. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 4(3), 168–173. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v4i3.73>
- Gokbulut, B. (2020). The effect of mentimeter and Kahoot applications on university students' E-learning. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 12(2), 107–116. <https://doi.org/10.18844/wjet.v12i2.4814>
- Jaiswal, G., Raste, S., & Murthy, S. (2021). Learn to Design (L2D): a TPD Program to Support Teachers in Adapting ICT Learning Materials to Their Local Context through Research-Based Strategies. *29th International Conference on Computers in Education Conference, ICCE 2021 - Proceedings*, 1, 644–649. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85126581304&partnerID=40&md5=36daac9070b5c2a4e7ff301a62c0d207>
- Marushchak, L., Pavlykivska, O., Liakhovych, G., Vakun, O., & Shveda, N. (2021). Accounting software in modern business. *Advances in Science, Technology and Engineering Systems*, 6(1), 862–870. <https://doi.org/10.25046/aj060195>
- Prakash, A., Jain, A., Singh, P., & Sarkar, A. (2023). Technology and Policy: Points of Intersection. In *Technology, Policy, and Inclusion: An Intersection of Ideas for Public Policy* (pp. 1–14). <https://doi.org/10.4324/9781003433194-1>
- Rahardja, U., Aini, Q., Santoso, N. P. L., Hardini, M., & Edliyanti, A. (2021). Financial management system integrated by web-based payment cash link solution to invent smart reconciliation. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 4733–4743. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85114221250&partnerID=40&md5=d9afff59ac694b4ddf167bbc76e2f27b>
- Rahmat, A., Abdullah, D., Natsir, N., Mangku, D. G. S., Saputra, M. K. F., & Yuliartini, N. P. R. (2024). Designing an online-based human coordination system learning application for middle and high school levels. *AIP Conference Proceedings*, 3065(1). <https://doi.org/10.1063/5.0232636>
- Salju, S., Pajariano, H., Yusuf, M., Pribadi, I., Duriani, D., Halim, I., & Goso, G. (2023). Penguanan Literasi Keuangan untuk Ketahanan Keluarga pada Kelompok Perempuan Muslim Pra Sejahtera.

- PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 341–348.  
<https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i3.4617>
- Supardi, S., Yulianto, M. R., & Sumarno, S. (2023). Pendampingan Peningkatan Pendapatan UMKM yang Terdampak Covid-19 melalui Perbaikan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Digital Marketing. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 224–232.  
<https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i2.4021>
- Utami, N., & Yulianto, H. D. (2019). Significant Influence of Information Technology on the Use of Modern Accounting Software. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 662(2).  
<https://doi.org/10.1088/1757-899X/662/2/022003>
- Zeidan Al-Kaseasbeh, H. M., Wahsheh, F. R., Mohamad, F. S., Jusoh, J. A., Farea, M. M., & Archana, V. K. (2023). A Review of the Effectiveness of Management Information System in Decision Making. *2023 International Conference on Computer Science and Emerging Technologies, CSET 2023*.  
<https://doi.org/10.1109/CSET58993.2023.10346819>